

## **Peranbadan Pembinaan Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah Dan Seni Kaligrafi Al Qur'an (BAPQAH SIKa) Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Peserta Kelas Dasar**

**Farhan Indra<sup>1</sup>, Irfan Mansyur<sup>2</sup>, Mahyuni<sup>3</sup>, Mulia Ramadhani<sup>4</sup>, Najamuddin<sup>5</sup>, Muhammad al farizi<sup>6</sup>, Rio Hanai Ritonga<sup>7</sup>, Helmi Yahya Hutasuhut<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Fakultas ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[magangbahagia54@gmail.com](mailto:magangbahagia54@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*A coaching institution known as Badan Pembinaan Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah Dan Seni Kaligrafi Al Qur'an (BAPQAH SIKa) Medan offers a program that focuses on the study of the Qur'an, from the art of reading it to its contents (Tafsir Al Qur'an). The purpose of this additional study was to determine the role that BAPQAH SIKa Medan plays in enhancing the reading proficiency of elementary class participants. Different kinds of field research and descriptive qualitative methods are used in this study. According to the findings of this study, BAPQAH SIKa Medan provides intensive training by distinguishing the abilities of students in each class*

**Keywords: Upgrade, quality, BAPQAH SIKa Medan**

### **ABSTRAK**

Badan Penyempurnaan Kaligrafi Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah dan Al-Qur'an Medan (BAPQAH SIKa) adalah sebuah lembaga pengajaran yang memiliki program-program yang berhubungan dengan penyelidikan Al-Qur'an, baik kekhususan membaca hingga mengetahui pokok-pokoknya ( Pemahaman Al-Qur'an) kelas dasar menyusun diskripsi sebagian besar anak-anak adalah ujian. Tujuan penelitian tambahan ini adalah untuk mengetahui peran BAPQAH SIKa Medan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas dasar. Berbagai jenis penelitian lapangan dan metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan penelitian ini, BAPQAH SIKa Medan memberikan pembinaan secara intensif dengan membedakan kemampuan siswa di kelas.

**Kata kunci : Meningkatkan, kualitas, BAPQAH SIKa Medan.**

### **PENDAHULUAN**

#### **Identifikasi Masalah**

Al-Qur'an adalah perjamuan Allah, dan mereka yang ingin menikmatinya akan beruntung. Demikian substansi sebuah hadits Kurir Allah. Hal ini menunjukkan bahwa keindahan dapat ditemukan dalam setiap aspek adri Al-Qur'an. Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan. Dalam membaca Al-Qur'an harus memperhatikan hukum-hukum yang berlaku. Karena Al-Qur'an memiliki 30 bab, setiap juz berisi satu surah, setiap surah berisi satu ayat, setiap ayat berisi satu kata, dan setiap kata berisi satu huruf.

Para ahli tajwid sepakat bahwa fardhu ain adalah kaidah membaca Alquran yang benar, artinya setiap orang harus berusaha untuk selalu memperbaiki bacaannya. Dalam sebuah hadits dari Aisyah R.A., Nabi bersabda bahwa orang yang

membaca Al Quran dengan baik akan bersama malaikat yang mulia, dan orang yang membaca dengan pelan tapi selalu berusaha akan mendapat dua pahala. Seiring dengan berjalannya waktu, khususnya di Indonesia, jumlah lembaga yang mengajarkan al-Qur'an semakin meningkat, baik dari segi keindahan bacaan maupun kandungan tafsirnya.

Sepanjang sejarahnya, BAPQAH SIKA telah berperan sebagai lembaga pembinaan qari-qariah tidak hanya untuk orang dewasa tetapi juga untuk anak-anak dan orang tua. BAPQAH SIKA sangat menekankan pengajaran Naghmah membaca Al-Qur'an. Ada lima kelas pembelajaran. Yaitu: Kelas untuk peserta yang belum mahir membaca Al-Qur'an meliputi kelas dasar, menengah, lanjutan, utama, dan tunanetra. Selama penelitian, penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa di kelas SD sudah belajar membaca Alquran dengan naghmah tetapi masih belum bisa membacanya dengan benar. Usia terkadang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang, namun bukan tidak mungkin anak di bawah umur dapat membaca Al-Qur'an lebih lancar dibandingkan dengan orang dewasa karena Allah SWT memberikan kekuatan kepada manusia.

## TINJAUAN LITERATUR

### Sekilas Profil dan peran Badan Pembinaan Qari-Qariah Hafidz-Hafidzah Dan Seni Kaligrafi Al Qur'an(BAPQAH SIKA)Medan

Sebuah organisasi profesi sosial dan keagamaan, Badan Pembinaan Seni Kaligrafi Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah, dan Al-Qur'an atau dikenal juga dengan BAPQAH SIKA, didirikan pada tanggal 10 Oktober 1996. Lokasi BAPQAH SIKA pada awalnya terletak di Kediaman Alm pada saat pendiriannya. Di Jl. Al-ustadz Al hafiz h. Chuwailid Ahmad Daulay, qari terkenal Sumatera Utara Gg. Letda Sujono No Banana 5 Medan, kota yang aman.

Perkembangan organisasi ini diawali oleh kurang lebih 75 qari-qariah, hafiz-hafizah dan pengrajin kaligrafi Al-Qur'an dari daerah Sumatera Utara. Organisasi ini mulai mengingat pengorbanan yang dilakukan oleh para ulama Al-Qur'an dan melanjutkan perjuangan mereka. Selain itu, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), sebuah lembaga pembinaan dan pelatihan program pemerintah, berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para sahabat.

BAPQAH SIKA merupakan lembaga yang memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat yang ingin belajar Al Qur'an. lembaga ini membina qari-qariah agar mengembangkan kemampuannya dalam membaca Al Qur'an dengan taghanni ( melagu ). Dengan memperhatikan bacaan sehingga terhindar dari kesalahan makna. Allah SWT. berfirman dalam QS Al- Muzammil: 4.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً...

Artinya: ... Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Tartil Al Qur'an menurut Ali bin Abi thalib adalah membaca al quran dengan membaguskan setiap huruf ( tajwid) serta mengetahui tempat berhenti dan memulai. Imam ibn al jazari mendefinisikan tajwid yaitu mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya serta meberikan haq dan mustahqnya. Diantara manfaat

membaca secara tartil adalah terhindar dari kesalahan yang mengakibatkan kebalikan makna, serta menjadikan qurra mudah memahami ayat Al Qur'an. Sebaliknya membaca dengan tergesa-gesa atau membaca dengan naghham namun tidak mahir dalam tajwidnya, ditakutkan terjadinya kesalahan makna dan kurangnya pemahaman terhadap Al Qur'an.

## **Upaya BAPQAH SIKa dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Qari-Qariah**

Salah satu program atau kegiatan BAPQAH SIKa berfokus pada peningkatan kualitas peserta, khususnya di kelas SD. Faktor-faktor berikut telah diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan di lapangan, khususnya kelas dasar: Untuk memulai, faktor peserta terdiri dari: Bakat Peserta) Pemilihan bakat biasanya dilakukan di daerah dan lembaga yang menyelenggarakan pelatihan dan seleksi tajwid. Kedua: aspek pembinaan dan pelatihan, termasuk rutinitas untuk belajar. Persiapan serius, bisa dilakukan instructional hub (TC) di race planning. Aktivitas peserta dan persediaan makanan tetap terjaga. Selain itu, partisipasi orang tua dalam pelatihan di rumah sangat dibutuhkan.

Dapat disimpulkan bahwa peserta, materi, sistem pelatihan, peran BAPQAH SIKa, orang tua, dan elemen lainnya semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan program. relevan dengan kebutuhan peserta. Sesuai dengan tanggung jawab dan fungsinya masing-masing (TUPOKSI), harus ada koordinasi yang efektif antar semua pihak. Para pihak dan instansi terkait memiliki hubungan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian lapangan yang menghasilkan temuan yang dideskripsikan dalam bentuk pemaparan dan informasi. Kajian ini menggunakan pendekatan holistik (menyeluruh) terhadap latar belakang dan individu. Oleh karena itu, dalam hal ini, individu atau organisasi harus dipandang sebagai bagian dari keseluruhan, bukan sebagai variabel atau hipotesis. Bogdan dan Taylor, serta Moleong, mengutip metodologi kualitatif sebagai metode untuk menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati.

Di Jalan M. Yaqub No., kantor umum Qari-Qariah, Hafiz-hafizah, dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an atau dikenal juga dengan Balai Pembinaan BAPQAH SIKa menjadi lokasi penelitian ini. 1 Medan Perjuangan yang akan berlangsung selama sepuluh hari dan dimulai pada tanggal 24 November 2022. Bapak H. Lagut Sutan Pulungan selaku ketua dan pengajar bapqah sika menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, alat berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penulisan:

- observasi ( pengamatan ) yaitu peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek,
- wawancara mendalam yaitu yang dilakukan oleh dua pihak antara narasumber dan pewawancara

- studi dokumentasi. Peneliti mengaitkan rencana dengan adanya dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran BAPQAH SIKa dalam meningkatkan kualitas bacaan kelas dasar

BADAN pembinaan qari-qariah, hafiz-hafizah dan seni baca Al Qur'an memiliki peran penting diantaranya ialah meningkatkan kualitas bacaan al Qur'an, sebagai fasilitator dan juga sebagai pembinaan yang melahirkan kader qurra' yang berprestasi dalam event yang diadakan pemerintah seperti musabaqah tilawatil qur'an. selama 26 tahun ( tahun 2022 ) berdiri BAPQAH SIKa mampu tetap eksis. Hal ini bisa dilihat dari prestasi peserta binaan yang mendapatkan tempat ditingkat nasional bahkan international.



1. peserta dari BAPQAH SIKa di MNC TV pada acara

Namun, kemampuan manusia yang berbeda-beda dan tingkat pemahaman yang relatif berbeda juga. Maka tidak semua peserta mampu membaca Al Qur'an dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari kelas dasar. Masih banyak peserta yang memerlukan pembinaan intensif.

BAPQAH SIKa merupakan lembaga pembinaan qari-qariah sepanjang perjalanannya bukan hanya memberi pelatihan kepada orang dewasa, namun untuk seluruh kalangan, baik anak-anak hingga lanjut usia. BAPQAH SIKa menekankan dalam pelatihan membaca Al Qur'an dengan Nagham . Pembelajaran dikelompokkan menjadi lima kelas. Yaitu: *kelas dasar (bagi peserta yang belum mahir membaca Al Qur'an)*, *kelas menengah*, *kelas lanjutan*, *kelas utama* dan *kelas tuna netra*. Selama melakukan penelitian, penulis melihat kelas dasar diisi oleh mayoritas anak-anak yang belajar membaca al quran dengan naghom, namun masih belum mampu membaca al quran dengan baik

Meningkat kualitas serta mutu bacaan Al Qur'an peserta didik hal yang bisa dilakukan yaitu memberikan pelatihan yang intensif serta diharakan adanya peran orang tua. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat pengajaran untuk kelas dasar di BAPQAH SIKa menerapkan sistem Muthalaah, Sima' dan Talaqqi. Keseriusan seta konsisten peserta didik juga mempengaruhi kualitas bacaan pesertakelas dasar.



2. gambar kegiatan pembinaan kelas menengah di pendopo BAPQAH SIKA



3. gambar pelatihan kelas dasar diruang kelas

Berdasarkan penyampaian dari hasil wawancara dengan ketua umum BAPQAH SIKA, salah satu hal yang menjadi hambatan dalam proses pengajaran adalah waktu yang tidak sinkron antara sekolah formal dan pelatihan ibapqah sika. Selain itu komunikasi dan interaksi yang baik antara pelatih dan peserta dapat mempengaruhi kualitas minat belajar peserta kelas dasar apalagi anak-anak. Sehingga mereka bukan hanya pandai dengan naghah tetapi baik dan benar dalam bacaan.

### **BAPQAH SIKA sebagai fasilitator bagi lembaga pengkajian Al qur'an**

Kemudian memahami peran BAPQAH SIKA Medan sebagai pendamping lembaga keagamaan dalam meningkatkan literasi dan juga memahami pentingnya kandungan mengamalkan Al-Qur'an. Mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang baik dan Menjamin fasilitas yang baik perlu kerjasama dengan lembaga lain yang terkait di tingkat kabupaten dan provinsi akan dididik kembali di asrama karantina . dari data yang didapati dari ketua umum bapqah sika. Bahwa ada

sekitar 18 lembaga yang menjadi binaan sekaligus cabang dari BAPQAH Sika yang tersebar di 15 daerah di Sumatera Utara.

BAPQAH Sika Medan sudah melang buana bahkan telah mendapatkan penghargaan bergengsi mulai dari universitas sampai lembaga pemerintahan. Pada tahun 2020 yang lalu, BAPQAH Sika kembali mendapatkan penghargaan kali ini dari ketua pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ibu Nawal dalam apresiasi BAPQAH Sika secara umum di kediaman beliau. Apresiasi disampaikan pada saat kunjungan Ketua Umum BAPQAH Sika Sumut Lagut Sutan Pulungan dan peserta didiknya, Sabtu (19/9), di Kantor Gubernur Sumut, Jalan Sudirman Nomor 41 Medan. "Luar biasa, semoga kedepannya semakin ditingkatkan adinda kita, pemuda kita yang ditempa menjadi qari/qariah. Sehingga lahir generasi muslim yang asyik cinta Al Qur'an," tuturnya.

Selain itu BAPQAH Sika Medan juga menjadi wadah pendidikan yang menarik untuk diteliti dikarenakan prestasi yang diukir peserta darinya. Banyak mahasiswa yang mengambil penelitian di BAPQAH Sika Medan termasuk dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan adanya BAPQAH Sika ini, menjadi wadah tempat belajar mahasiswa dan berdiskusi untuk pengkajian Al Qur'an khususnya.



#### 4. kunjungan mahasiswa jurusan ilmu al quran sekaligus melakukan penelitian

##### Hambatan dalam Meningkatkan kualitas Bacaan peserta didik

Dalam setiap kegiatan atau usaha tidak akan terlepas dari yang namanya hambatan. Secara umum hambatan adalah sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan atau mengganjal proses baik itu berbentuk materi atau non materi (Ardiansyah, 2013).

Dalam dunia pendidikan tentu saja ada hambatan yang mengganggu proses tercapainya impian. Hal ini telah dikonfirmasi dengan ketua umum BAPQAH Sika Medan tentang adanya hambatan dalam proses pendidikan disampaikan dalam wawancara tersebut ada beberapa hal yang menghambat proses belajar mengajar, salah satunya bentrok waktu yang terjadi. Dikarenakan jadwal di BAPQAH Sika yang memulia belajarnya setelah ashar sekitar jam 16.00. dengan jadwal

sekolah peserta didik. Banyak diantaranya yang bersekolah secara full day. Selain itu, keinginan peserta didik untuk mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dengan seringnya beberapa peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan. Namun menanggapi hal ini pihak BAPQAH SIKa memberikan peraturan ketat bagi peserta didik yang tidak aktif mengikuti pelatihan berupa pemberhentian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

BAPQAH SIKa Medan telah memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan para Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah, dan seniman Kaligrafi Al-Qur'an, khususnya di bidang naghham Al-Qur'an, atau pembacaan ayat Al-Qur'an melalui lagu. BAPQAH SIKa melakukan perubahan dengan menjalankan pusat pelatihan bagi mahasiswa yang akan mengikuti acara Musabaqah Tilawatil Qur'an. dengan penyediaan fasilitas untuk kenyamanan peserta. Siswa BAPQAH SIKa membagi kelas menjadi lima bagian untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an: kelas dasar, kelas menengah, kelas lanjutan, kelas utama, dan kelas untuk tunanetra. Namun, meski diajarkan naghham Al-Qur'an, banyak siswa sekolah dasar yang tidak mampu membaca Al-Qur'an secara utuh. Akibatnya, kelas dasar harus dilatih pada tingkat dasar, khususnya dengan meningkatkan hafalan Al-Qur'an kita setelah dikenalkan dengan naghhamnya. Ini sebenarnya tidak termasuk semua peserta kelas dasar; penulis hanya mengamati sejumlah kecil dari mereka dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dadan Rusman 2015. Tafsir Al-Qur'an dan Metode Penelitian Bandung: CV. TOKO BUKU AMAL.
- Ardiansyah. 2013. " Di Bapqah Sika Sumatera Utara diajarkan Pendidikan dan Pelatihan Qari Qari'ah, Hafizhafizhah, dan Seni Kaligrafi Islam. Skripsi).
- Kementerian Agama RI. 2004. Al-Qur'an dan Terjemahannya Bandung: CV dari Penerbit J Art
- Dinas Agama RI. 2010. Kata-kata dari Al-Qur'an diterjemahkan dan ditafsirkan. Bandung: Penerbit Jabal.
- Usman El-Qurtuby. 2020. Menghafal Al-Qur'an. Bandung: Kordoba.
- Abdul Rahmat. 2016. Dampak Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (Lptq) Aceh terhadap Prestasi Akademik pada Qari dan Qari'ah Idara, Al: Lima (1) terbitan Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam Januari.
- Muhammad Hasan, dkk. 2021. Dasar-dasar manajemen dan kewirausahaan. Bandung: Bandung Widin Perdana.
- Pendidikan Agama Islam, Cet 3, Jakarta: Mujib, Abdul Munir, M. Misbachul, Pedoman Lagu Tilawatil Quran Dilengkapi Tajwid dan Qasidah, Cet 1, Surabaya: Kencana Prenada Media, 2010. Shihab, M. Qurais, dan Apollo, 1995, Tafsir Al-Misbah, Vol. 14, Jakarta:
- Lentera Hati, 2009: Wawancara dengan Bapak H. Lagur Sutan Pulungan, ketua umum BAPQAH SIKa Medan. 2022: Surat tanggapan kepada dewan ulama. 1996 pelantikan sebagai anggota dewan pembina BAPQAH SIKa Medan.